

Pengaruh Kinerja Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Pt Industri Karet Deli Periode 2009 - 2021

Susan Grace V Nainggolan¹, Niarita Bukit²

STIE Eka Prasetya Medan

ARTICLE INFO

Article history:

Received : 30 November 2023

Revised: 20 Desember 2023

Accepted: 09 Januari 2023

Keywords:

Management
Performance,
Financial
Performance

ABSTRACT

To find out how much influence Management Performance has on Financial Performance at PT. Deli Rubber Industry, so this research really needs to be done. The method used is explanatory research. While the data analysis technique uses statistical analysis by testing regression, correlation, determination and hypothesis testing. The results of this study are in the form of management performance variables which obtain an average value of 3.81%. The Financial Performance variable is obtained from an average value of 3.91% while Management Performance has a positive and significant effect on Financial Performance with a regression equation $Y = 13,1987,981X$, and a correlation coefficient value of 0.667 or has a strong relationship with determination value of 44.5%. The hypothesis test obtained a significance of $0.000 < 0.05$.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Corresponding Author:

Susan Grace V Nainggolan

STIE Eka Prasetya Medan

Email: veragolan22@gmail.com¹, niaritabukit@gmail.com²

Pendahuluan

Industri karet di Indonesia mengalami pertumbuhan dinamika yang cukup berat (Bank Indonesia, 2009), terutama dalam hal pengenaan tarif pajak negara yang cukup tinggi (Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, 2018) sehingga sangat berdampak pada kenaikan harga produk (Fadah et al., 2018). Masalah keuangan merupakan salah satu masalah yang sangat vital bagi setiap perusahaan dalam perkembangan bisnisnya (Djalil, 2019). Tujuan utama didirikannya perusahaan salah satunya adalah untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya (Erlina, 2021). Akan tetapi berhasil tidaknya sebuah perusahaan dalam mencari keuntungan untuk mempertahankan perusahaannya tergantung pada pengelolaan keuangan (Hadiwidjaja & Dharmayanti, 2014). Perusahaan harus bisa menjaga kinerja keuangan (Ilhami & Thamrin, 2021) yang sehat serta harus dapat menghasilkan laba atau

profit perusahaan(SN Rokhmana, 2012)(Saiful, 2017)(Purwanti, 2021). Dengan demikian, sebuah perusahaan harus memperhatikan aspek-aspek penting dari masalah keuangan perusahaan seperti masalah laba yang harus diperoleh perusahaan, serta masalah keuangan dalam hal hutang karena merupakan masalah yang cukup memprihatinkan bagi perusahaan itu sendiri(Susila, 2013). Ketika perusahaan tidak sehat, pasti perusahaan akan memiliki hutang dan itu akan mempengaruhi keuntungan perusahaan(Kusandi, 2020) karena dengan adanya hutang perusahaan harus membayar hutang dari keuntungan perusahaan yang diperoleh(Manuain, 2017).

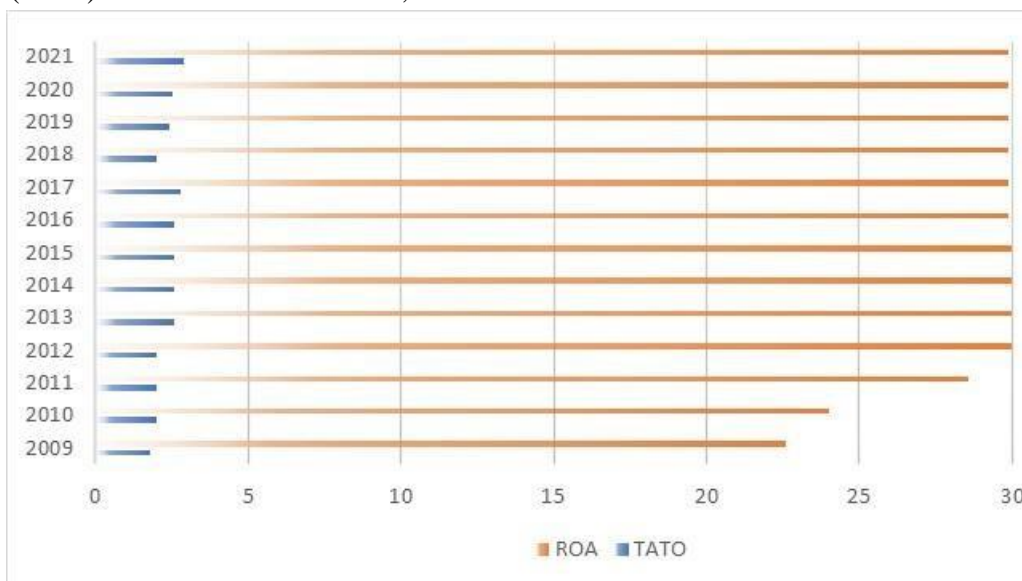
Melihat perkembangan dunia bisnis di Indonesia, banyak bermunculan persaingan bisnis yang kian ketat(Anugrah et al., 2020). Menghadapi persaingan yang demikian, maka perusahaan atau pimpinan perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan atau meningkatkan nilai perusahaan dan mampu mengelola faktor-faktor produksi yang ada secara efektif(Sudarmawanti, 2016). Dalam hal ini perusahaan juga dituntut untuk dapat menentukan keuntungan yang maksimal dan meminimalkan hutang yang ada serta melakukan efisiensi dalam penggunaan bahan baku agar tercipta suatu usaha yang baik, sehingga perusahaan akan mampu menjamin kelangsungan hidupnya(Riadi, 2020).

Tujuan perusahaan adalah untuk mencapai target profit atau memperoleh keuntungan yang maksimal dan optimal agar dapat tetap bertahan demi keberlanjutan usahanya(Sudjana & Lestari, 2020). Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan perencanaan yang matang dalam menentukan struktur modal sebagai alat ukur untuk menghasilkan laba yang tinggi namun mampu menekan biaya operasional lainnya(SN Rokhmana, 2012). Kegiatan operasi perusahaan membutuhkan investasi, untuk keduanya aset persediaan dan piutang jangka panjang (properti, rencana, dan peralatan). Rasio aktivitas menggambarkan hubungan antara tingkat operasi perusahaan (penjualan) dan aset yang dibutuhkan untuk mendukung operasi perusahaan. Rasio aktivitas juga dapat digunakan untuk memprediksi modal yang dibutuhkan perusahaan (baik untuk kegiatan operasi maupun jangka panjang). Misalnya untuk meningkatkan penjualan akan membutuhkan tambahan aset. Rasio aktivitas memungkinkan analisis untuk menilai kebutuhan ini dan menilai kemampuan perusahaan untuk memperoleh aset yang dibutuhkan untuk mempertahankan tingkat pertumbuhannya. Dua contoh rasio aktivitas: perputaran persediaan dan perputaran total aset(Saiful, 2017).

Laporan keuangan merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengetahui kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan menyajikan gambaran posisi keuangan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Oleh karena itu, agar perusahaan dapat bertahan atau bahkan berkembang, perusahaan harus mencerminkan kondisi perusahaan. Untuk mengetahui kondisi yang tepat di perusahaan, maka perlu dilakukan analisis yang tepat. Rasio keuangan merupakan alat analisis keuangan perusahaan untuk menilai kinerja perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada pos laporan keuangan (neraca, laporan laba/rugi, laporan arus kas)(Mekari, 2021). Perusahaan yang memiliki rasio keuangan yang baik akan membuat pihak luar berpikir bahwa kinerja perusahaan tersebut juga baik.

Untuk mengukur kondisi keuangan perusahaan kita harus memperhitungkan laba yang diperoleh, perputaran aktiva dan juga membandingkan antara hutang dan ekuitas. Rasio-rasio yang digunakan untuk memperhitungkan hal ini antara lain Rasio Pertumbuhan Aset, Rasio Perputaran Aset Total, Rasio Kinerja Keuangan(Wulandari et al., 2020). Penelitian dilakukan dengan menggunakan salah satu perusahaan karet di medan, Indonesia. berikut data keuangan pada perusahaan karet tersebut:

Tabel 1. Perkembangan Total Asset Turn Over (TATO) dan Kinerja Keuangan (ROA) PT. Industri Karet Deli, Tahun 2009-2021.



Berdasarkan data pada grafik di atas, terlihat bahwa tingkat turnover TATO dari tahun 2009-2021 juga fluktuatif cenderung tidak stabil dengan keuntungan yang fluktuatif dengan pencapaian rata-rata hanya sekitar 2,64%. Untuk pertumbuhan laba bersih yang dapat diperoleh dari kekayaan perusahaan pada tahun 2009-2021 cenderung naik turun dengan capaian rata-rata hanya sekitar 34,24%.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh tingkat pertumbuhan aset dan kinerja manajemen yang mempengaruhi kebijakan utang, penulis akan menyajikan penulisan ilmiah dengan judul “Pengaruh Kinerja Manajemen (TATO) pada Kinerja Keuangan (ROA) pada PT. Industri Karet Deli”.

Metode

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Industri Karet Deli selama 13 tahun. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel jenuh, dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Industri Karet Deli selama 13 tahun. Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif, dimana tujuannya untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya dalam menganalisis data digunakan uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linier sederhana, koefisien korelasi, koefisien determinasi dan uji hipotesis.

Hasil dan Pembahasan

Analisis Deskriptif

Dalam pengujian ini digunakan untuk mengetahui skor minimal dan maksimal skor tertinggi, skor rating dan standar deviasi masing-masing variabel. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif.

	n	Statistik Deskriptif			Std. Deviasi
		Rata-rata	Maksimum	Minimum	
ROA (Y)	13	23.13	41.75	34.244	6.17508
TATO (X2)	13	1.93	3.58	2.636	.51584

Valid N (berdasarkan daftar)

Kinerja manajemen diperoleh nilai minimal 32 dan nilai maksimal 48 dengan rata-rata 3,81 dengan standar deviasi 4.019. Kinerja Keuangan diperoleh nilai minimum 32 dan nilai maksimum 48 dengan rata-rata 3,91 dengan standar deviasi 4,019.

Analisis Verifikatif

Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil tes adalah sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Uji regresi ini dimaksudkan untuk mengetahui perubahan variabel dependen jika variabel independen berubah. Hasil tes adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Model		Koefisien		Koefisien		Tanda tangan
		Tidak terstandarisasi		Membakukan		
		B	Std. Kesalahan	Beta	T	
1	(Konstan)	13.198	7.218		1,829	.095
	TATO (X)	7.98	2.690	.667	2.967	.013

Sebuah. Variabel Dependen: ROA (Y)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh persamaan regresi $Y = 13,198 + 7,981X$.

2. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi dimaksudkan untuk mengetahui kekuatan hubungan tingkat variabel bebas terhadap variabel terikat baik secara parsial maupun simultan. Hasil tes adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Pengujian Koefisien Korelasi Kinerja Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan.

	Korelasi	Korelasi	
		TATO (X)	ROA (Y)
ROA (Y)	Korelasi Pearson	.667	1
	Tanda tangan (2-ekor)	.013	
TATO (X)	Korelasi Pearson	1	.667
	Tanda tangan (2-ekor)		.013

- Korelasi signifikan pada tingkat 0,05 (2-tailed). B. Listwise N=13

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai korelasi sebesar 0,667 artinya Kinerja Manajemen memiliki hubungan yang kuat dengan Kinerja Keuangan.

3. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil tes adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Kinerja Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan.

Model	R	Kotak R	Ringkasan Model	
			R . yang disesuaikan	Std. Kesalahan dari
			Kotak	Memperkirakan
1	.667 ^{Sebuah}	.445	.394	4.80695

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai determinasi sebesar 0,445 artinya Kinerja Manajemen memiliki kontribusi pengaruh sebesar 44,5% terhadap kinerja keuangan.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dengan uji t digunakan untuk mengetahui hipotesis mana yang diterima. Rumusan Hipotesis: Terdapat pengaruh yang signifikan antara Kinerja Manajemen dan Kinerja Keuangan.

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis Kinerja Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan.

Mode	I	Koefisien ^{Sebuah}		Membakukan	Tanda
		Tidak terstandarisasi	Std.		
		Koefisien	Kesalahan	Koefisien	
		B		Beta	T
1	(Konstan)	13.198	7.218		1,829
	TATO (X)	7.981	2.690	.667	2.967

Sebuah. Variabel Dependen: ROA (Y)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (2,967 > 2,201), dengan demikian hipotesis yang diajukan yaitu terdapat pengaruh yang signifikan Kinerja Manajemen terhadap Kinerja Keuangan diterima, sehingga dapat dilihat bahwa:

1. Kondisi Jawaban Responden Variabel Kinerja Manajemen
Berdasarkan data empiris dan analisis data, diperoleh nilai rata-rata variabel Kinerja Manajemen per tahun sebesar 3,81%.
2. Variabel Kondisi Jawaban Responden Kinerja Keuangan
Berdasarkan data empiris dan analisis data, diperoleh nilai rata-rata variabel Kinerja Keuangan per tahun sebesar 3,91%.
3. Pengaruh Kinerja Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan
Kinerja Manajemen berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan dengan persamaan regresi $Y = 13,198 + 7,981X$, nilai korelasi sebesar 0,667 atau memiliki hubungan yang kuat dengan sumbangan pengaruh sebesar 44,5%. Pengujian hipotesis diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (2.967 > 2.201). Dengan demikian hipotesis yang diajukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Kinerja Manajemen dan Kinerja Keuangan diterima.

Kesimpulan

Kondisi variabel Kinerja Manajemen berdasarkan laporan keuangan periode 13 tahun diperoleh rata-rata Kinerja Manajemen sebesar 3,81. Variabel kondisi Kinerja Keuangan berdasarkan laporan keuangan periode 13 tahun diperoleh rata-rata Kinerja Manajemen sebesar 3,91. Kinerja Manajemen berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan dengan persamaan regresi $Y = 13,198 + 7,981X$, nilai korelasi sebesar 0,667 atau kuat dan sumbangan pengaruh sebesar 44,5% sedangkan sisanya 57,9% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (2.967 > 2.201).

Daftar Pustaka

- [1] Bank Indonesia, "Laporan Perekonomian Indonesia - Bank Sentral Republik Indonesia," *Bank Indonesia*, 2009. .
- [2] Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, "Sektor-Sektor Manufaktur Andalan Tahun 2018," *Kementeri. Perindustrian Republik Indones.*, vol. 2018, 2018.
- [3] I. Fadah, D. Kristianto, and N. Puspitasari, "HARGA MINYAK BUMI DAN EMAS DUNIA SEBAGAI PENENTU PERGERAKAN INDEKS SEKTORAL DI BEI PERIODE 2011 - 2015," *EKUITAS (Jurnal Ekon. dan Keuangan)*, vol. 1, no. 4, 2018.
- [4] A. Djalil, "PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO, NON PERFORMING LOAN, LOAN TO DEPOSIT RATIO DAN BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PT BANK MANDIRI PERIODE 2010-2017," *Ekonom J. Ekon. Akunt. Manaj.*, vol. 1, no. 1, 2019.
- [5] E. Erlina, "ANALISIS HUBUNGAN METODE KERJA TERHADAP KUALITAS PRODUK PEMBANGUNAN PERUMAHAN DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA," *CivETech*, vol. 16, no. 1, 2021.
- [6] R. S. Hadiwidjaja and D. Dharmayanti, "Analisa Hubungan Experiential Marketing, Kepuasan Pelanggan, Loyalitas Pelanggan Starbucks Coffee di Surabaya Town square," *J. Manaj. Pemasar.*, vol. 2, no. 2, 2014.
- [7] Ilhami and H. Thamrin, "ANALISIS DAMPAK COVID 19 TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA," *J. Tabarru' Islam. Bank. Financ.*, vol. 4, no. 1, 2021.
- [1] Bank Indonesia, "Laporan Perekonomian Indonesia - Bank Sentral Republik Indonesia," *Bank Indonesia*, 2009. .
- [2] Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, "Sektor-Sektor Manufaktur Andalan Tahun 2018," *Kementeri. Perindustrian Republik Indones.*, vol. 2018, 2018.
- [3] I. Fadah, D. Kristianto, and N. Puspitasari, "HARGA MINYAK BUMI DAN EMAS DUNIA SEBAGAI PENENTU PERGERAKAN INDEKS SEKTORAL DI BEI PERIODE 2011 - 2015," *EKUITAS (Jurnal Ekon. dan Keuangan)*, vol. 1, no. 4, 2018.
- [4] A. Djalil, "PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO, NON PERFORMING LOAN, LOAN TO DEPOSIT RATIO DAN BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PT BANK MANDIRI PERIODE 2010-2017," *Ekonom J. Ekon. Akunt. Manaj.*, vol. 1, no. 1, 2019.
- [5] E. Erlina, "ANALISIS HUBUNGAN METODE KERJA TERHADAP KUALITAS PRODUK PEMBANGUNAN PERUMAHAN DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA," *CivETech*, vol. 16, no. 1, 2021.
- [6] R. S. Hadiwidjaja and D. Dharmayanti, "Analisa Hubungan Experiential Marketing, Kepuasan Pelanggan, Loyalitas Pelanggan Starbucks Coffee di Surabaya Town square," *J. Manaj. Pemasar.*, vol. 2, no. 2, 2014.
- [7] Ilhami and H. Thamrin, "ANALISIS DAMPAK COVID 19 TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA," *J. Tabarru' Islam. Bank. Financ.*, vol. 4, no. 1, 2021.
- [8] SN Rokhmana, "ANALISIS PENGARUH RISIKO PEMBIAYAAN TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Kasus Pada Bank Muamalat Cabang Semarang)," 2012.
- [9] A. Saiful, "Analisis pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Return ON Asset ,Current Ratio (CR), Total Assets Turnover (TATO) , dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Earning Per Share (EPS)," *Simki-Economic*, vol. 01, no. 03, 2017.
- [10] D. Purwanti, "DETERMINASI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN : ANALISIS LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN (LITERATURE REVIEW MANAJEMEN KEUANGAN)," *J. Ilmu Manaj. Terap.*, vol. 2, no. 5, 2021.
- [11] A. R. Susila, "Potensi Ekonomi Daerah Dalam Pengembangan Umkm Unggulan Di Kota

- Tangerang,” *Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka*. 2013.
- [12] I. H. Kusandi, “Analisis Prosedur Terjadinya Piutang Pada PT. Pertani (Persero) Unit Pemasaran Subang,” *World Financ. Adm. J.*, 2020.
- [13] D. W. Manuain, “ANALISIS LAPORAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA HOTEL CAHAYA BAPA,” *Jaka - J. Jur. Akuntansi*, vol. 1, no. 1, 2017.
- [14] R. Anugrah, R. D. M. Danial, and F. Mulia, “Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Keunggulan Bersaing (Studi pada: Pelanggan Hotel berbintang di Kota Sukabumi),” *JIMEK J. Ilm. Mhs. Ekon.*, vol. 3, no. 1, 2020.
- [15] E. Sudarmawanti, “Pengaruh Perputaran Aktiva Tetap Dan Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas Pada Pt. Bakrie & Brothers Tbk Tahun 2003 – 2010,” *Monex*, vol. 5, no. 2, 2016.
- [16] M. Riadi, “Pengukuran Kinerja (Pengertian, Tujuan, Syarat, Indikator, Model dan Proses) - KajianPustaka.com,” *29 Februari*, 2020. .
- [17] K. Sudjana and A. D. Lestari, “ANALISIS PENGARUH LABA BERSIH, MODAL KERJA DAN ARUS KAS TERHADAP HARGA SAHAM PT. INDOSAT, Tbk.,” vol. 12, no. 2, 2020.
- [18] Mekari, “Pengertian, Fungsi dan Jenis Analisis Rasio Keuangan,” *jurnal entrepreneur*, 2021. .
- [19] B. Wulandari, N. G. Sianturi, N. T. E. Hasibuan, I. T. A. Ginting, and A. Simanullang, “Pengaruh Likuiditas, Manajemen Aset, Perputaran Kas dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia,” *Owner*, vol. 4, no. 1, 2020.